

Strategi percepatan pembangunan daerah perbatasan Kalimantan barat Sarawak Malaysia dilihat dari sudut ketahanan daerah studi kasus di kabupaten Sintang = Strategy to accelerate development of the border region of west Kalimantan Sarawak Malaysia viewed from the regional resilience angle case studies in Sintang

Botik Anggunmega, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20348564&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu wilayah di Indonesia yang berbatasan langsung dengan Malaysia ialah Provinsi Kalimantan Barat. Kondisi infrastruktur terutama jalan yang rusak membuat masyarakat lebih berorientasi ke Sarawak-Malaysia untuk pemenuhan kebutuhan sehari-hari seperti pangan, energi, pendidikan dan kesehatan, sehingga dapat mempengaruhi ketahanan daerah di wilayah tersebut.

Tujuan penelitian adalah untuk mengukur posisi strategis kawasan perbatasan serta menentukan strategi pembangunan daerah perbatasan di Kabupaten Sintang. Penelitian ini berlokasi di Desa Jasa dan Desa Nanga Bayan, karena berbatasan langsung dengan Sarawak-Malaysia. Metode SWOT untuk mengukur posisi strategis dan AHP untuk memilih desa mana yang lebih diprioritaskan untuk pembangunannya.

<hr>

One area in Indonesia that directly adjacent to the neighboring Malaysia is West Kalimantan Province. The condition of infrastructures, especially damaged road condition make local society oriented to Sarawak-Malaysia to meet their daily needs, which finally in turn can affect regional resilience.

The purpose in this research is to measure the strategic position in the border area and also determine development strategies in Sintang Province. Research concentration in the thesis are Nanga Bayan village and Jasa village, because both villages are directly adjacent to the neighboring Sarawak Malaysia. Using SWOT research methods to measure the strategic position and AHP to determine the border area development priorities.